



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PEMAHAMAN AKUNTANSI
DAN SKALA USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA UMKM**

(Studi Pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Lisa Mujianti

NPM.21801082236



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI**

2022

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan skala usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer. Skala yang digunakan dalam kuisioner yaitu skala likert dan nominal.

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Wilayah Sanan Kota Malang sejumlah 262 UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sehingga diperoleh sampel sejumlah 60 responden. Data penelitian ini diolah dengan uji analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25 *for windows*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. 2) pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. 3) skala usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

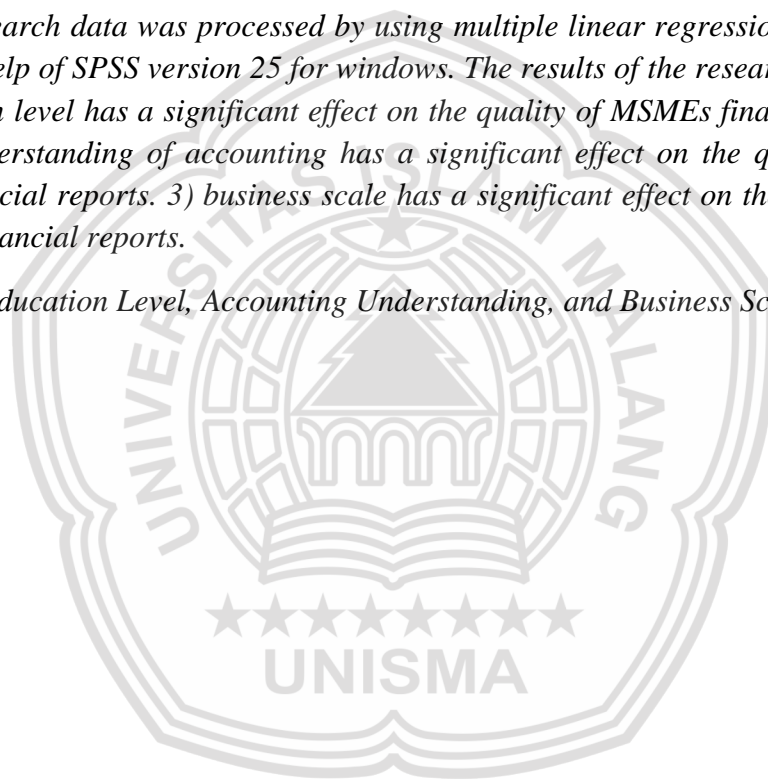
Kata kunci : Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Kualitas Laporan Keuangan



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the variable of education level, accounting understanding, and business scale on the quality of financial reports in Tempe and Sanan Tempe in Malang City. The method in this research is quantitative research. This study uses primary data. The scale used in the questionnaire is the likert scale and nominal. The population in this study is MSMEs located in the Sanan Region of Malang City, a total of 262 MSMEs. The sampling technique used is purposive sampling. So that obtained a sample of 57 respondents. The research data was processed by using multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 25 for windows. The results of the research show : 1) education level has a significant effect on the quality of MSMEs financial reports. 2) understanding of accounting has a significant effect on the quality of MSMEs financial reports. 3) business scale has a significant effect on the quality of MSMEs financial reports.

Keywords : Education Level, Accounting Understanding, and Business Scale



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas kegiatan ekonomi merupakan suatu usaha guna meningkatkan sumber daya dan potensi alam serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. Karena, dengan semakin meningkatnya perkembangan ekonomi maka semakin beragam kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi. Indonesia adalah negara yang penuh dengan kekayaan alam, akan tetapi belum dapat mengoptimalkan potensi yang ada. Masyarakat dituntut agar lebih meningkatkan kemampuan atau potensi yang terdapat pada diri sendiri ataupun yang ada di wilayah masing - masing sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup. Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup yang sejahtera, masyarakat harus memiliki kemampuan dalam melihat potensi diri dan lingkungan sekitar serta mampu menciptakan peluang usaha bagi masyarakat. Dengan peluang usaha tersebut, diharapkan mampu menopang pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar agar lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran. Oleh karena itu, dengan adanya peluang usaha yang ada di wilayah masing-masing diharapkan mampu menjadi ciri khas dari daerah tersebut (Herawati dan Sulindawati, 2018).

Usaha besar maupun usaha kecil terutama sektor UMKM di Indonesia masih mengalami kendala modal dalam mengembangkan usaha dan juga masalah dalam pembukuan akuntansi atau pengelolaan keuangan UMKM. Setiap usaha diharapkan memiliki laporan keuangan yang digunakan untuk

menganalisis kinerja keuangan sehingga mampu memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas yang memiliki kegunaan untuk pihak-pihak pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan dan tanggung jawab manajemen dalam penggunaan sumber daya yang tersedia (Dawam, 2018).

Standar akuntansi merupakan proses pemikiran logis dan objektif dengan tujuan membuat suatu struktur dan mekanisme pelaporan keuangan dalam suatu negara dalam mewujudkan tercapainya tujuan jika digunakan dengan secara bersama akan mempunyai partisipasi secara langsung dan tidak langsung pada produksi nasional, penyerapan tenaga kerja dan penciptaan lapangan pekerjaan (Nurlaela, 2015).

Ketidakmampuan akuntansi merupakan faktor utama yang menyebabkan kegagalan dalam perkembangan usaha UMKM. Sehingga perusahaan hanya melaporkan keuangannya sesuai permintaan dan perusahaan seringkali tidak melaporkan secara terus menerus. Hal ini menunjukkan terdapat banyak faktor penyebab UMKM tidak menyusun laporan keuangan karena pandangan UMKM terhadap akuntansi (Sunaryo et al, 2021).

Undang – Undang RI tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Nomor 20 Tahun 2008, pasal 1 menyatakan bahwa usaha mikro merupakan usaha produktif atau usaha milik perorangan yang terdapat kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dimiliki oleh individu atau badan usaha baik langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau

usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi yang berdiri sendiri, yang dimiliki oleh individu atau badan usaha dengan usaha kecil atau usaha besar dari jumlah kekayaan bersih maupun hasil penjualan tahunan. Usaha besar merupakan usaha ekonomi yang dimiliki oleh badan usaha yang jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunannya lebih besar dari usaha menengah.

Usaha mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang paling banyak diminati oleh masyarakat, dimana keberadaannya dapat mengambil peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Dalam fenomena ini dapat di jelaskan bahwa UMKM adalah usaha yang produktif dan dapat dikembangkan untuk pertumbuhan dan perkembangan ekonomi secara makro dan mikro di berbagai sektor yang dapat berkembang di Indonesia. Keberhasilan yang telah dicapai pasti mempunyai permasalahan dan harus segera diberikan solusi dan ditangani dengan baik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Penyebab rendahnya minat pemilik UMKM untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP yaitu karena rendahnya kemampuan pencatatan akuntansi. Akuntansi memiliki peran dalam mengambil keputusan, sehingga kemampuan pencatatan akuntansi diperlukan untuk mencapai kinerja yang profesional. Pemahaman pemilik UMKM dalam menerapkan informasi akuntansi untuk menyusun laporan keuangan semakin meningkat jika proses belajar pemahaman akuntansi terhadap pemilik UMKM juga meningkat (Amalia, 2018).

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi. Laporan keuangan dijadikan penyedia informasi keuangan pada suatu perusahaan dan digunakan sebagai tolak ukur dalam proses pengambilan keputusan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini laporan keuangan mempunyai peranan penting pada kinerja usaha bagi pengguna. Dengan adanya laporan keuangan dapat dilihat perkembangan kinerja usaha yang akan datang. Oleh karena itu sebagai salah satu cara untuk mengembangkan usaha para pengusaha UMKM harus terbiasa untuk menyusun laporan keuangan (Purwanti, 2018).

Kualitas laporan keuangan adalah suatu ringkasan dari proses kegiatan akuntansi pada transaksi keuangan. Untuk menentukan kualitas laporan keuangan harus memiliki keahlian khusus di bidang akuntansi. Laporan keuangan yang memiliki bentuk akuntabilitas dan kualitas dalam pengelolaan keuangan digunakan sebagai penafsiran dalam proses pengambilan keputusan. Agar informasi yang disajikan berkualitas dalam pengambilan keputusan maka dalam penyusunan laporan keuangan harus terdapat karakteristik dalam laporan keuangan yaitu, dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan (Herawati dan Sulindawati, 2018).

Kualitas laporan keuangan yang benar dan jujur dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan. Laporan keuangan yang memiliki kualitas dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan dengan melihat catatan laporan keuangan yang disusun menjadi laporan keuangan dan ketelitian dalam mencatat setiap transaksi serta

standar akuntansi yang digunakan dalam komponen laporan keuangan (Mulyani, 2014) . Pembukuan yang dilakukan pelaku UMKM dalam praktik akuntansi pada UMKM masih tergolong rendah. Pencatatan akuntansi masih dilakukan dengan cara sederhana dan tidak detail. Hal tersebut mengakibatkan masalah dalam penyusunan laporan keuangan (Dawam, 2018).

Permasalahan UMKM untuk menyusun laporan keuangan disebabkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Permasalahan yang dihadapi UMKM untuk mengembangkan kemampuan usaha yang terdapat indikator yang saling berkaitan antara lain ; kurangnya tingkat pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap akuntansi, besar kecilnya skala usaha, kurangnya pemahaman terhadap kualitas pada laporan keuangan, sehingga menuntut para pemilik UMKM dapat bersaing (Suci, 2017).

Faktor pertama adalah tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pemilik UMKM. Pendidikan sangat berkaitan dengan segala aspek dalam perkembangan manusia dari perkembangan fisik, kesehatan, pikiran, perasaan, perkembangan sosial, dan keimanan. Tingkat pendidikan yang baik, akan membuat peran staf pada bagian akuntansi/keuangan lebih mudah dan memahami pekerjaan yang akan dilakukan (Herawati dan Sulindawati, 2018)

Faktor lain yang dapat mempengaruhi terhadap kualitas laporan keuangan adalah pemahaman akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Apabila seseorang paham bagaimana proses akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang telah di tetapkan dengan adanya tingkat pemahaman yang

tinggi dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Herawati dan Sulindawati, 2018).

Skala usaha dapat dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya ukuran usaha dengan melihat total aktiva, dan jumlah karyawan. Skala usaha adalah salah satu indikator yang menunjukkan kondisi usaha yang menggunakan parameter untuk menentukan ukuran besar atau kecilnya usaha, dengan melihat jumlah karyawan dalam kegiatan usaha, dan total dari aktiva dan penjualan yang diperoleh (Herawati dan Sulindawati, 2018). Skala usaha merupakan tolak ukur perusahaan berdasarkan jumlah karyawan baik karyawan tetap maupun tidak tetap dan jumlah pendapatan yang bisa berpengaruh pada operasional perusahaan yang dijalankan. Semakin besar skala usaha, maka proses pada usahanya semakin kompleks, dan semakin meningkat juga dalam kebutuhan akuntansi. Sehingga informasi akuntansi bisa digunakan untuk pengambilan keputusan (Sunaryo et al, 2021).

Penelitian sebelumnya Herawati dan Sulindawati (2018) mengungkapkan bahwa (1) tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan pada UMKM dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,48, (2) pemahaman akuntansi memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan pada UMKM dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,043, (3) ukuran usaha memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan pada UMKM dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,042. Mulyani (2014) mengungkapkan ukuran usaha merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

UMKM. Sedangkan, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan dan lama usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada kualitas laporan keuangan UMKM.

Terdapat dua pandangan di kalangan peneliti sebelumnya dimana hasil penelitian tersebut bertolak belakang. Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya, peneliti ingin menguji kembali faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM di sentra tempe dan keripik tempe Sanan Kota Malang dengan menggunakan variabel yang telah diuji sebelumnya yaitu tingkat pendidikan (X1), Pemahaman Akuntansi (X2) dan Skala Usaha (X3).

Salah satu industri yang cukup terkenal di Kota Malang dan menjadi ciri khas adalah “keripik tempe Sanan”. UMKM ini merupakan salah satu UMKM yang terkenal di Kota Malang dengan produksi tempe dan keripik tempe yang menjadi oleh-oleh khas Kota Malang.

Sentra industri tempe dan keripik tempe sanan merupakan salah satu usaha yang sangat tangguh dalam menghadapi berbagai macam gejolak masalah perekonomian salah satunya pada saat pandemi Covid-19 yang sedang dihadapi saat ini. Banyak pelaku usaha tempe dan keripik tempe di Indonesia khususnya di Kota Malang gulung tikar akibat pandemi Covid-19 menyebabkan penjualan menurun drastis, namun pelaku UMKM tempe dan keripik tempe sanan dapat bertahan dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini dan menjadi ciri khas Kota Malang yang masih populer.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti kembali faktor yang mempengaruhi kualitas

laporan keuangan pada UMKM. Maka judul penelitian adalah “ **Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Apakah tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan skala usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang ?
3. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang ?
4. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan skala usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang.
4. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan literatur pembelajaran mengenai ilmu pengetahuan di bidang laporan keuangan UMKM maupun akuntansi bagi mahasiswa yang menempuh akuntansi UMKM.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menjadi sebuah referensi agar bisa menambah wawasan untuk melanjutkan penelitian tentang kualitas laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan lebih lanjut tentang kualitas laporan keuangan UMKM dan sebagai tugas penelitian ini berguna untuk memenuhi persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi jurusan akuntansi program strata 1 Universitas Islam Malang.

b. Bagi Pihak UMKM

Penelitian ini bisa menjadi pertimbangan mengenai penerapan laporan keuangan pada UMKM agar UMKM dapat memahami kualitas laporan keuangan berdasarkan tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan skala usaha.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat untuk mengetahui kualitas laporan pada UMKM.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.
2. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.
3. Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.
4. Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah UMKM yang berada di wilayah Sanan Kota Malang.
2. Kualitas Laporan Keuangan UMKM ditinjau dari segi pemahaman akuntansi dan skala usaha yang dimiliki pemilik UMKM.
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan variabel terbatas yaitu tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan skala usaha yang dimiliki pemilik UMKM.

5.3 Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian dan simpulan adalah :

1. Untuk hasil yang lebih akurat peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada sektor UMKM dengan menambahkan sampel atau responden serta memperbanyak variabel penelitian, agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi.
2. Pengelola UMKM diharapkan meningkatkan tingkat pendidikan, karena sesuai hasil penelitian dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik pula. Selain itu, diharapkan juga mengoptimalkan pemahaman akuntansi dan tetap memperhatikan skala usaha dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat agar dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan berkualitas.
3. Peneliti selanjutnya selain menggunakan data primer juga dapat menggunakan data sekunder seperti hasil audit laporan keuangan .

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rizki Fitri. 2018. *Analisis Hubungan Norma Subjektif Terhadap Minat Pengusaha UMKM Untuk Membuat Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Dengan Kemampuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi*.
- Dawam, Aulia. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Tanjung Bum)*
- Devi, Putu Emy Susma, M.Pd. Nyoman Trisna Herawati, S.E.Ak., dan M.P. Ni Luh Gede Erni Sulindawati, SE. Ak. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Di Kecamatan Buleleng)*.
- Diani, Dian Irma. 2014. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Pariaman)*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Janna, Miftahul. n.d. *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*. 21-01-2021.
- Junaidi, 2015. *Memahami Skala-Skala Pengukuran*.
- Kurniawati, Elisabeth Penti, Paskah Ika Nugroho, dan Chandra Arifin. 2012. *Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jurnal Manajemen Dan Keuangan 10 (2).
- Mulyani, Sri. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Kudus*. 2 Oktober 2014. 2014.
- Muzahid, Mukhlisul. 2014. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Aceh Utara*.
- Nasikin, Moch. 2016. *Praktek Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kuliner di UMKM Ishokuiki Kota Tuban*.
- Nasution, Sangkot. 2017. "Variabel Penelitian." Jurnal Raudhah 5 (2).
- Nurlaela, Siti. 2015. *Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Kerajinan Gitar Di*

Kabupaten Sukoharjo.

- Purwanti, Endang. 2018. *Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga.*
- Ridha, Nikmatur. 2017. *Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian.*
- Risal, Renny Wulandari, & Reni Dwi Widyastuti. 2020. *Faktor Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).*
- Sri Ernawati, Jumirin Asyikin, & Octavia Sari. n.d. *Penerapan Sistem Akuntansi Dasar Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Banjarmasin.*
- Suci, Yuli Rahmini. 2017. *Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) di Indonesia.* 22-03-2017.
- Sunaryo, Dede, Dadang, dan Lena Erdawati. 2021. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.*
- Susanti, Ari, & Ismunawan Ismunawan. 2018. *Pengetahuan Laporan Keuangan Pemilik UMKM Sentra Mebel di Jawa Timur.*
- Syofian, Suzuki, Timor Setyaningsih, & Nur Syamsiah. 2015. *Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert*
- Widjaja, Yani Restiani, Catur Martian Fajar, Deden Edwar Yokeu Bernardin, Dwinta Mulyanti, & Sahidillah Nurdin. 2018. *Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi.*
- Wilantara, Rio F, & Susilawati. 2016. *“Strategi Dan Kebijakan Pengembangan UMKM.”*

UNISMA